

## BAB V

## SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

## A. Simpulan

Berdasarkan data dan hasil analisis yang telah dipaparkan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kepercayaan diri siswa SMP Negeri di Kota Medan mempunyai hubungan yang berarti dan signifikan dengan hasil belajar matematika, artinya makin tinggi kepercayaan diri siswa maka makin tinggi pula hasil belajar matematika siswa. Hal ini ditunjukkan oleh koefisien korelasi sebesar 0,41 dan bentuk hubungan dinyatakan dalam persamaan regresi linier  $\hat{Y} = 9,36 + 0,41 X_1$ , dan berarti apabila kepercayaan diri siswa dinaikkan 1 unit, maka akan terjadi pula peningkatan pada hasil belajar matematika.
2. Persepsi siswa terhadap matematika pada siswa SMP Negeri di Kota Medan mempunyai hubungan yang berarti dan signifikan dengan hasil belajar matematika, artinya makin baik persepsi siswa terhadap matematika maka semakin tinggi pula hasil belajar matematika siswa. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,65 dan bentuk hubungan dinyatakan dalam persamaan regresi linier  $\hat{Y} = -1,41 + 0,86 X_2$ , dan berarti apabila persepsi siswa terhadap matematika dinaikkan 1 unit, maka akan terjadi pula peningkatan pada hasil belajar matematika.
3. Kepercayaan diri dan persepsi siswa terhadap matematika secara bersama-sama mempunyai hubungan yang berarti dan signifikan dengan hasil belajar

matematika pada siswa SMP Negeri di kota Medan dengan koefisien korelasi sebesar 0,85. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah 0,72, ini berarti 72% hasil belajar siswa dapat dijelaskan variabel kepercayaan diri dan variabel persepsi siswa terhadap matematika. dan apabila kepercayaan diri dan persepsi siswa dinaikkan 1 unit maka hasil belajar siswa juga meningkat masing-masing sebesar 0,21 dan 0,76.

4. Persepsi siswa terhadap matematika ternyata memiliki hubungan yang lebih besar dengan hasil belajar siswa, bila dibandingkan dengan kepercayaan diri. Dengan demikian hasil belajar siswa akan mencapai nilai yang lebih tinggi dengan meningkatkan usaha yang lebih kuat terhadap persepsi siswa bila dibandingkan dengan faktor kepercayaan diri.

## **B. Implikasi Hasil Penelitian**

Temuan penelitian ini diharapkan memberikan implikasi kepada dunia pendidikan, apalagi berdasarkan kesimpulan, variabel bebas yang diteliti baik secara terpisah maupun secara ganda mempunyai hubungan positif yang signifikan dengan hasil belajar. Oleh karena itu upaya untuk meningkatkan kedua variabel harus ditingkatkan, agar hasil belajar matematika siswa SMP Negeri di kota Medan meningkat.

1. Upaya Peningkatan Kepercayaan Diri untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa kepercayaan diri diyakini sebagai salah satu faktor yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Jadi dalam



meningkatkan kepercayaan diri, guru memiliki peran yang sangat penting, karena guru dianggap lebih memahami siswanya terutama yang berkaitan dengan kondisi psikologis pada saat mengikuti proses pembelajaran. Untuk itu ada beberapa upaya yang dapat dilakukan guru yaitu :

- 1.1. Memberi informasi pada siswa, bahwa kepercayaan diri merupakan hal yang penting dalam proses pembelajaran, sebagaimana yang dikemukakan Hartono (1984) yaitu guru harus memberikan pemahaman pada siswanya bahwa seorang yang percaya pada dirinya lebih bersikap berani, optimis, kreatif dan memiliki kemauan yang lebih besar untuk menempuh resiko dan senang mencoba hal-hal baru serta menganggap kegagalan sesuatu yang terjadi, kegagalan bukan harus disesali tetapi merupakan tahap untuk memulai langkah berikutnya untuk menuju keberhasilan.
- 1.2. Guru harus berperan aktif dalam membina dan membimbing tugas-tugas siswa. Pembinaan diberikan secara menyeluruh kepada siswa dengan tidak berpihak pada siswa tertentu serta membantu memecahkan masalah yang dihadapi siswa, apabila mereka mengalami masalah dalam menyelesaikan tugas-tugas.
- 1.3. Dalam melaksanakan tugas pembelajaran, hendaknya guru memandang bahwa siswa sebagai partner dalam melakukan tugas. Dengan demikian sifat selalu memarahi siswa dengan cara yang otoriter perlu dihindari. Hal ini akan menjadikan siswa makin percaya diri, dan dengan kepercayaan diri yang tumbuh dalam dirinya dapat mendorong dirinya untuk belajar secara terus menerus.
- 1.4. Sebaiknya guru memberikan pekerjaan rumah, hal ini bukan saja berfungsi retensi siswa dalam belajar, akan tetapi tugas ini dapat memupuk kepercayaan

diri pada siswa. Apabila tugas tersebut diperiksa dan dikembalikan sehingga siswa mengetahui pemahamannya tentang suatu pelajaran.

## 2. Upaya Peningkatan Persepsi Siswa terhadap Matematika dengan Hasil Belajar Matematika

Hasil penelitian mengungkapkan terdapat hubungan positif antara persepsi siswa terhadap matematika dengan hasil belajar matematika. Dari hasil ini dapat dinyatakan bahwa persepsi siswa dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan hasil belajar matematika. Oleh karena itu beberapa upaya yang harus dilakukan adalah sebagai berikut :

- 2.1. Memberikan pemahaman bahwa matematika juga merupakan konsep-konsep berurutan yang berhubungan satu sama lain secara teratur. Untuk itu dalam membelajarkan konsep harus dimulai dengan benda-benda kongkrit, kemudian pada tahap yang lebih tinggi sesuai dengan dengan kemampuan siswa, konsep yang abstrak diberikan dengan menggunakan notasi matematika yang lebih umum. Dalam tahap awal membelajarkan matematika fundari timbulnya persepsi yang salah, karena dapat menimbulkan pengertian yang salah. Hal ini sesuai dengan pendapat Fleming dan Levie yang mengemukakan prinsip-prinsip umum yang perlu diketahui mengenai persepsi, antara lain : 1) makin baik persepsi siswa mengenai sesuatu, makin mudah ia mengingatnya, 2) di dalam pengajaran perlu dihindari adanya persepsi yang salah karena ini akan memberikan pengertian yang salah pula pada siswa tentang apa yang dipelajari, 3) apabila



dalam pelajaran diperlukan adanya suatu pengganti benda sesungguhnya, usahakan penggantinya mendekati asli agar persepsi siswa lebih akurat.

2.2. Menggugah siswa agar mempunyai sikap positif terhadap matematika, karena sikap sangat erat hubungannya dengan minat, seseorang yang berminat terhadap pengetahuan matematika akan mempunyai sikap yang berbeda dengan siswa yang tidak berminat sama sekali dengan matematika. Semakin positif sikap seseorang terhadap matematika maka semakin besar pula minat untuk mempelajari matematika.

2.3. Membuat siswa selalu sadar akan manfaat dan kegunaan matematika itu sendiri dalam menghadapi perubahan keadaan di dalam kehidupan dan dunia yang selalu berkembang, sehingga pola pikir matematika dapat untuk mempelajari berbagai ilmu pengetahuan. Akhirnya matematika bukan hanya menggaris bawahi ilmu pengetahuan, ia juga menyediakan landasan bagi kegiatan-kegiatan modern yang berhubungan dengan data kuantitatif.

3. Upaya Peningkatan Kepercayaan Diri dan Persepsi Siswa terhadap Matematika dengan Hasil Belajar Matematika

Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan positif antara kepercayaan diri dan persepsi siswa terhadap matematika dengan hasil belajar matematika. Hal ini memberi arahan bahwa siswa SMP Negeri di kota Medan masih membutuhkan peningkatan kepercayaan diri dan persepsi yang benar mengenai mata pelajaran matematika sehingga hasil belajar siswa dapat lebih ditingkatkan.

### C. Saran-Saran

Berdasarkan temuan penelitian, berikut ini disampaikan beberapa saran kepada pihak-pihak yang terkait dalam rangka meningkatkan hasil belajar matematika antara lain kepada :

1. Guru khususnya guru matematika di SMP Negeri di kota Medan, agar berusaha meningkatkan kepercayaan diri siswa dengan cara memberikan informasi tentang pentingnya kepercayaan diri dalam belajar dan membimbing siswa mengerjakan tugas-tugas yang ada dengan tidak membeda-bedakan kemampuan siswa. Dan guru harus berusaha memberikan informasi yang jelas mengenai matematika sehingga persepsi siswa terhadap matematika baik.
2. Siswa diharapkan berperan aktif dalam upaya meningkatkan hasil belajar. Siswa harus mengetahui bahwa tugas siswa adalah belajar sebaik mungkin untuk meraih prestasi yang optimal. Pada hakekatnya semua manusia membawa kepercayaan diri yang telah terbentuk dalam diri siswa akibat pengaruh lingkungan keluarga. Akan tetapi bagaimana kepercayaan diri itu meningkat tergantung bagaimana cara siswa bersikap terutama dengan belajar di sekolah yaitu dengan cara menumbuhkan keyakinan pada diri sendiri bahwa segala sesuatu harus dicoba dan juga berusaha menumbuhkan persepsi yang baik terhadap matematika.
3. Kepala Sekolah diharapkan mendukung semua personil sekolah untuk berperan aktif dalam meningkatkan kepercayaan diri dan persepsi siswa dengan benar.
4. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di SMP, perlu diupayakan pemberian reward dan funishment kepada siswa sesuai dengan hasil kerja dan kesalahan yang siswa lakukan.